BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember adalah salah satu perguruan tingi di Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program perguruan pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri dalam menghadapi perubahan lingkungan. Lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Magang merupakan salah satu kegiatan mempraktikkan ilmu yang telah dicapai selama berada di bangku kuliah dalam wujud teori maupun praktik. Dalam lembaga ini, praktik kerja lapang merupakan suatu budaya dan tradisi yang melembaga serta merupakan salah satu persyaratan yang wajib dilaksanakan oleh tiap mahasiswa. Magang dilaksanakan dengan cara menjalin kerja sama dengan instansi atau perusahaan yang masih terkait erat dengan dsiplin ilmu mahasiswa dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Seiring dengan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, dengan dilaksanakannya kegiatan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri, yaitu dengan dilaksanakannya magang dengan bobot 20 sks atau setara dengan 900 jam yang terdiri dari 30 jam pra magang, 800 jam magang, 70 jam pasca magang atau 5 bulan untuk Program Diploma IV yang dilaksanakan pada semester 7 (tujuh). Mahasiswa diwajibkan hadir dilokasi kegiatan selama hari

kerja dan mentaati peraturan-peraturan yang berlaku serta menuliskan setiap kegiatan magang di Buku Kerja Praktik Mahasiswa (BKPM).

Perkembangan teknologi informasi saat ini sangat berkembang pesat. Kegiatan bisnis dari kecil hingga besar memanfaatkan perkembangan ini untuk menjalankan usahanya. Kompetitor diluar juga menjadi pertimbangan para pengusaha untuk masuk dalam persaingan yang sangat ketat. Strategi pemasaran dan media yang tepat digunakan untuk dapat meraih pasar yang dituju sehingga volume selalu meningkat dan profit.

Pesatnya perkembangan teknologi, dunia digital dan internet tentu berimbas pada dunia pemasaran. Tren pemasaran di dunia beralih dari yang semula konvensional (offline) menjadi digital (online). Strategi digital marketing ini lebih prospektif karena kemungkinan calon pelanggan potensial untuk memperoleh segala macam informasi mengenai produk dan bertransaksi melalui internet. Digital marketing adalah kegiatan promosi dan pencarian pasar melalui media digital secara online dengan memanfaatkan berbagai sarana misalnya jejaring sosial. Dunia maya saat ini tidak hanya mampu menghubungkan orang dengan perangkat, namun juga orang dengan orang lain diseluruh penjuru dunia. Manajemen pemasaran digital marketing. PT. Juara Roti Indonesia saat ini memilih facebook dan instagram ads sebagai wadah untuk proses pemasaran. Dikarenakan facebook dan instagram ads ini memiliki biaya anggaran yang rendah dengan jangkauan yang sangat luas.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dari dilaksanakannya kegiatan magang ini diantaranya:

a. Memahami pengalaman dunia kerja dengan terjun langsung ditempat kerja, sehingga mahasiswa akan semakin siap saat memasuki dunia kerja dan berkarir. b. Meningkatkan *hard skill (problem solving, analytical skill,* keterampilan dan lain sebagainya) dan *soft skill* (kerjasama, etika, profesi, kerja, komunikasi dan lain sebagainya) mahasiswa sesuai bidang keahliannya.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari dilaksanakannya kegiatan magang ini diantaranya:

- a. Menganalisis dan mempraktikkan terkait alur pemasaran dengan pengiklanan *brand awareness* untuk meningkatkan keputusan pembelian.
- b. Mengidentifikasi masalah serta memberikan solusi alternatif dengan pengoperasian iklan *brand awareness*.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat dari dilaksanakannya kegiatan magang ini diantaranya:

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang, serta dapat melaksanakan serangkaian keahlian yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Mahasiswa mendapat peluang untuk menguatkan keahlian serta pengetahuan sehingga keyakinan serta kematangan dirinya terus berkembang.
- c. Mahasiswa terlatih untuk berpikir kritis serta memakai energi nalarnya dengan metode memberikan pendapat logis terhadap aktivitas yang dilakukan.
- d. Meningkatkan perilaku kerja mahasiswa berkarakter.

1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Magang

1.3.1 Lokasi Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan di PT Juara Roti Indonesia yang terletak di Jl. Lkr. Delanggu, Dusun Krecek, Kec. Delanggu, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah.

1.3.2 Waktu Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan selama kurang lebih 5 (lima) bulan terhitung dari bulan Juni hingga November 2023. Jadwal kerja di PT Juara Roti Indonesia adalah 5 (lima) hari kerja efektif, yaitu hari Senin sampai Jum'at dengan durasi kerja selama 8 (delapan) jam terhitung dari pukul 07.30-16.30 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pada tahap awal, penulis membuat proposal yang kemudian diajukan kepada Direktur PT. Juara Roti Indonesia. Setelah proposal diajukan dan diterima oleh perusahaan, penulis mendapatkan pembekalan magang yang diberikan oleh pihak kampus sebelum berjalannya kegiatan magang secara langsung. Kegiatan pembekalan magang tersebut bertujuan agar mahasiswa memahami peraturan magang yang telah ditetapkan oleh pihak kampus. Kegiatan pembekalan magang ini juga bertujuan agar mahasiswa memiliki gambaran ketika kegiatan magang dilaksanakan nantinya.

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan magang ini adalah metode pasrtisipatif, metode wawancara dan metode dokumentasi. Dalam metode partisipatif, penulis memberikan partisipasi aktif dalam kegiatan magang dengan mengikuti seluruh arahan serta bimbingan dari pembimbing lapang. Metode wawancara adalah aktivitas yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang terdiri atas narasumber dan pewawancara. Penulis melakukan wawancara dengan cara yang terstruktur dengan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan terlutis terlebih dahulu sebelum ditanyakan kepada narasumber. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara pengambilan gambar atau video pada kegiatan magang yang sesuai dengan harapan.